

PENGARUH LOKASI PELAYANAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DI SEKITAR MADRASAH TSANAWIYAH USWATUN HASANAH

Elis Sumiarsih¹

Universitas KH Abdul Chalim¹

umielissumiarsih@gmail.com

Received: 11-05-2024

Revised: 2-07-2024

Accepted: 07-07-2025

Info Artikel

Abstract



Keywords: service location, competitive advantage, madrasah tsanawiyah, educational services, competitiveness

Kata kunci: lokasi pelayanan, keunggulan bersaing, madrasah tsanawiyah, layanan pendidikan, daya saing

This study aims to analyze the effect of service location on the competitive advantage of Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah in West Bandung Regency. Service location is understood as ease of access, proximity to the community, and the affordability of educational services, while competitive advantage is defined as the madrasah's ability to maintain public trust and interest amid competition among similar educational institutions. This research employs a quantitative approach using a survey method involving parents of students and members of the surrounding community. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results indicate that service location has a positive and significant effect on the competitive advantage of Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah. Ease of access, geographical proximity, and the integration of the madrasah with the social environment have been proven to enhance positive public perceptions, strengthen trust, and encourage user loyalty to educational services. These findings emphasize that service location is not merely a physical aspect but a strategic factor that directly contributes to the competitiveness of Islamic educational institutions. This study recommends that madrasah administrators optimize the potential of service location by improving service quality and strengthening relationships with the community in order to build sustainable competitive advantage.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokasi pelayanan terhadap keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah di Kabupaten Bandung Barat. Lokasi pelayanan dipahami sebagai kemudahan akses, kedekatan dengan masyarakat, dan keterjangkauan layanan pendidikan, sementara keunggulan bersaing dimaknai sebagai kemampuan madrasah dalam mempertahankan kepercayaan dan minat masyarakat di tengah persaingan lembaga pendidikan sejenis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar madrasah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah. Kemudahan akses, kedekatan geografis, dan integrasi madrasah dengan lingkungan sosial terbukti meningkatkan persepsi positif masyarakat, memperkuat kepercayaan, serta mendorong loyalitas pengguna layanan

pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa lokasi pelayanan bukan sekadar aspek fisik, tetapi merupakan faktor strategis yang berkontribusi langsung terhadap daya saing lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini merekomendasikan agar pengelola madrasah mengoptimalkan potensi lokasi pelayanan melalui peningkatan kualitas layanan dan penguatan hubungan dengan masyarakat guna membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan

PENDAHULUAN

Persaingan antar lembaga pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, semakin menguat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan.¹ Madrasah tidak lagi dipahami semata sebagai institusi transmisi nilai keagamaan, tetapi juga sebagai entitas sosial yang harus mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan, tuntutan pasar pendidikan, serta preferensi rasional masyarakat. Dalam konteks ini, keunggulan bersaing menjadi isu strategis yang menentukan keberlangsungan dan daya tarik sebuah madrasah di tengah kompetisi yang semakin kompleks.

Salah satu faktor yang sering kali dianggap sederhana namun memiliki implikasi strategis adalah lokasi pelayanan.² Lokasi tidak hanya berkaitan dengan aspek geografis atau kedekatan fisik, melainkan juga menyangkut aksesibilitas, kemudahan transportasi, kedekatan dengan pusat aktivitas masyarakat, serta visibilitas lembaga di ruang sosial. Lokasi yang strategis berpotensi meningkatkan intensitas interaksi antara madrasah dan masyarakat, memperluas jangkauan layanan pendidikan, serta membangun persepsi positif yang berujung pada keunggulan bersaing lembaga.

Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah, yang berada di tengah lingkungan masyarakat dengan keberagaman lembaga pendidikan di sekitarnya, menghadapi realitas persaingan yang tidak dapat dihindari. Keberadaan sekolah umum, madrasah lain, serta lembaga pendidikan swasta di sekitar wilayah tersebut menuntut MTs Uswatun Hasanah untuk mengelola keunggulan kompetitifnya secara lebih strategis. Dalam konteks ini, lokasi pelayanan menjadi salah satu faktor penting yang patut dikaji, mengingat perannya dalam membentuk akses masyarakat terhadap layanan pendidikan madrasah.

Namun demikian, dalam praktiknya, pengelola madrasah sering kali lebih menitikberatkan upaya peningkatan keunggulan bersaing pada aspek internal seperti kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan sarana prasarana, sementara faktor lokasi pelayanan cenderung dipahami sebagai variabel statis yang tidak dapat dikelola secara strategis. Padahal, pendekatan manajerial modern memandang lokasi sebagai bagian dari strategi layanan yang dapat dioptimalkan untuk memperkuat posisi kompetitif lembaga pendidikan.

Melihat kajian sebelumnya mengenai keunggulan bersaing lembaga pendidikan umumnya berfokus pada kualitas pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, budaya

¹ 'Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam | Didaktika: Jurnal Kependidikan', accessed 18 December 2025, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1023>.

² Andrea Putra Mulyana and Hapzi Ali, 'Pengaruh Faktor Lokasi, Keunikan Produk, Dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kekuatan Strategis Perusahaan Dalam Manajemen Strategis', *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 2, no. 2 (2024): 34, <https://doi.org/10.38035/jkmt.v2i2.159>.

organisasi, dan inovasi kurikulum³. Sementara itu, penelitian tentang lokasi pelayanan lebih banyak ditemukan dalam konteks bisnis dan jasa komersial, seperti perbankan, ritel, dan layanan publik, dengan penekanan pada kepuasan pelanggan dan loyalitas konsumen. Akibatnya, terdapat kesenjangan kajian dalam literatur pendidikan Islam, khususnya yang secara empiris menguji pengaruh lokasi pelayanan terhadap keunggulan bersaing madrasah.⁴

Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara lokasi pelayanan dan keunggulan bersaing pada Madrasah Tsanawiyah di tingkat lokal, terutama di sekitar MTs Uswatun Hasanah, masih sangat terbatas. Padahal, konteks lokal memiliki karakteristik sosial, geografis, dan kultural yang unik, sehingga temuan penelitian di wilayah lain tidak selalu relevan untuk dijadikan dasar pengambilan kebijakan manajerial madrasah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan kajian dengan menganalisis secara sistematis pengaruh lokasi pelayanan terhadap keunggulan bersaing di sekitar Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi pengelola madrasah dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing berbasis konteks lokal.

METHOD/METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh lokasi pelayanan terhadap keunggulan bersaing di sekitar Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara terstruktur dan pengujian hubungan antarvariabel melalui analisis statistik inferensial. Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekitar Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah sebagai konteks utama penelitian. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada adanya persaingan antar lembaga pendidikan dan layanan pendidikan sejenis yang menuntut strategi keunggulan bersaing, khususnya melalui aspek lokasi pelayanan. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.⁵

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pihak yang berinteraksi dengan layanan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah, terutama orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat diterima agar hasil penelitian bersifat representatif.⁶

³ Novia Ramadhani and Musyarapah, 'Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia', *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91, <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88>.

⁴ Chairul Anwar et al., 'STRATEGI DAN INOVASI PENDIDIKAN MADRASAH', *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 05, <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i1.4975>.

⁵ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 201.

⁶ Melyana R. Pugu et al., *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Variabel penelitian terdiri atas lokasi pelayanan sebagai variabel independen dan keunggulan bersaing sebagai variabel dependen. Lokasi pelayanan didefinisikan sebagai kondisi geografis dan lingkungan madrasah yang meliputi kemudahan akses, keterjangkauan, keamanan, serta visibilitas lokasi. Keunggulan bersaing dimaknai sebagai kemampuan madrasah dalam menciptakan nilai tambah dibandingkan lembaga pendidikan lain di sekitarnya, yang tercermin dalam citra lembaga, daya tarik layanan, dan tingkat kepercayaan masyarakat. Kedua variabel tersebut dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator yang diukur melalui instrumen penelitian.⁷

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Pengumpulan data juga didukung oleh observasi lapangan dan dokumentasi sebagai data pelengkap yang memperkuat temuan penelitian.

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi internal instrumen.⁸

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan data penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh lokasi pelayanan terhadap keunggulan bersaing. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel lokasi pelayanan terhadap keunggulan bersaing. Melalui prosedur metodologis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah terkait peran lokasi pelayanan dalam membangun keunggulan bersaing lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Seputar Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat.

Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Kabupaten Bandung Barat. Kehadirannya tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat sekitar yang masih memegang erat nilai kebersamaan dan religiusitas. Madrasah ini berdiri sebagai tempat belajar bagi anak-anak usia remaja yang sedang berada pada fase penting dalam pembentukan jati diri, sikap, dan cara pandang terhadap kehidupan. Secara umum, Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dikenal sebagai lembaga pendidikan yang sederhana namun memiliki semangat besar dalam mendidik peserta didiknya. Lingkungan madrasah tidak terlalu luas, tetapi tertata dengan rapi dan mencerminkan suasana belajar yang tenang. Letaknya yang berada di kawasan yang relatif jauh dari hiruk pikuk perkotaan menjadikan suasana pembelajaran lebih kondusif.

⁷ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.).

⁸ Muh Yani Balaka, *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN APLIKASI* (Penerbit Widina, n.d.), 79.

Peserta didik dapat belajar dengan fokus tanpa banyak gangguan dari aktivitas luar yang berlebihan.⁹

Dalam keseharian, madrasah ini menjadi ruang bertemunya berbagai latar belakang keluarga. Sebagian besar peserta didik berasal dari lingkungan sekitar dengan kondisi sosial ekonomi yang beragam. Hal tersebut membuat madrasah berperan tidak hanya sebagai tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran sosial, di mana peserta didik belajar tentang kebersamaan, saling menghargai, dan hidup berdampingan dalam perbedaan. Profil Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dapat dilihat dari visi pendidikannya yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman. Proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi pelajaran di kelas, tetapi juga pada pembentukan sikap dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru di madrasah ini berusaha menanamkan kebiasaan baik melalui contoh nyata, seperti kedisiplinan, kesederhanaan, dan sikap saling menghormati.

Mata pelajaran yang diajarkan mencakup pelajaran umum dan pelajaran agama yang disusun secara terpadu. Peserta didik tidak hanya diajak memahami konsep-konsep akademik, tetapi juga diajak mengenal ajaran Islam secara lebih dekat dan membumi. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan suasana yang akrab, di mana hubungan antara guru dan siswa tidak terlalu berjarak. Hal ini memudahkan proses komunikasi dan pembinaan, terutama bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah tidak terlepas dari kepedulian masyarakat terhadap pendidikan generasi muda. Pada awalnya, madrasah ini lahir dari keinginan bersama para tokoh masyarakat dan pengelola pendidikan Islam setempat yang melihat kebutuhan akan lembaga pendidikan lanjutan setelah sekolah dasar. Mereka menginginkan adanya tempat belajar yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan. Pada masa awal berdirinya, kondisi madrasah masih sangat sederhana. Sarana belajar terbatas dan tenaga pendidik belum banyak. Proses belajar mengajar dilakukan dengan segala keterbatasan yang ada. Namun, keterbatasan tersebut tidak menyurutkan semangat para pendiri dan pengelola madrasah. Dengan niat yang tulus dan dukungan masyarakat, kegiatan pendidikan tetap berjalan secara konsisten.

Seiring berjalannya waktu, kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah semakin meningkat. Orang tua mulai melihat perubahan positif pada anak-anak mereka, baik dari segi sikap maupun pemahaman agama. Hal ini mendorong semakin banyak keluarga yang memilih madrasah ini sebagai tempat pendidikan bagi putra-putrinya. Dukungan masyarakat pun semakin kuat, baik dalam bentuk moral maupun partisipasi dalam berbagai kegiatan madrasah. Perkembangan madrasah terjadi secara bertahap. Fasilitas belajar mulai diperbaiki dan ditambah sesuai dengan kemampuan yang ada. Tenaga pendidik juga semakin bertambah, dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Meskipun tidak selalu berjalan mulus, setiap proses perkembangan dilewati dengan semangat kebersamaan dan musyawarah antara pengelola madrasah dan masyarakat.

⁹ 'Data Pendidikan Kemendikdasmen', accessed 4 January 2026, <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/20279481>.
Al-Taraqqi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Progresif, Vol. 2 No. 2 (2025)

Struktur pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah disusun secara sederhana namun fungsional. Kepala madrasah memegang peran sentral dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan. Ia bertanggung jawab terhadap arah kebijakan madrasah, pelaksanaan pembelajaran, serta hubungan dengan masyarakat dan pihak terkait. Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah dibantu oleh guru-guru yang dipercaya untuk mengelola bidang-bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan madrasah. Para guru tidak hanya berperan sebagai pengajar di dalam kelas, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik. Dalam keseharian, guru sering berinteraksi langsung dengan siswa di luar jam pelajaran, baik dalam kegiatan keagamaan, kegiatan kebersihan, maupun kegiatan sosial. Kedekatan ini menciptakan hubungan yang hangat dan memudahkan proses pembinaan karakter.

Pengelolaan administrasi madrasah dilakukan dengan cara yang sederhana namun tertib. Setiap kegiatan dicatat dan dikelola sesuai kemampuan yang ada. Meskipun belum sepenuhnya didukung oleh sistem yang modern, pengelola madrasah berusaha menjaga keteraturan dan transparansi dalam menjalankan tugasnya. Semua keputusan penting biasanya diambil melalui musyawarah bersama, sehingga setiap pihak merasa dilibatkan dan dihargai. Peran Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah bagi masyarakat sekitar sangat terasa. Madrasah ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dalam berbagai kesempatan, madrasah terlibat dalam kegiatan masyarakat, seperti peringatan hari besar keagamaan, pengajian, dan kegiatan sosial lainnya. Kehadiran madrasah sering menjadi penggerak dalam membangun semangat kebersamaan dan kepedulian sosial.

Bagi orang tua, madrasah ini menjadi tempat yang dipercaya untuk mendidik anak-anak mereka. Lokasinya yang dekat dengan lingkungan tempat tinggal memudahkan pengawasan dan komunikasi antara pihak madrasah dan keluarga. Orang tua dapat dengan mudah berinteraksi dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar dan perilaku anak-anak mereka. Hubungan yang terjalin ini menciptakan rasa aman dan nyaman bagi semua pihak. Dalam konteks pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah berusaha menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan yang relevan dengan kondisi masyarakat. Peserta didik diajarkan untuk menghargai orang lain, bekerja sama, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Nilai-nilai tersebut ditanamkan tidak hanya melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui kebiasaan dan kegiatan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Madrasah ini juga berperan dalam menjaga tradisi keagamaan yang hidup di masyarakat. Melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan ibadah, peserta didik diperkenalkan pada praktik keagamaan yang sederhana dan aplikatif. Hal ini membantu mereka memahami agama tidak hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang dijalani secara nyata. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah turut memengaruhi dinamika pendidikan di wilayah sekitarnya. Madrasah ini menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam menentukan pendidikan lanjutan bagi anak-anak mereka. Meskipun harus bersaing dengan lembaga pendidikan lain, madrasah tetap memiliki daya tarik tersendiri karena kedekatannya dengan masyarakat dan penekanan pada nilai-nilai keislaman.

Dalam menghadapi berbagai tantangan, madrasah ini mengandalkan kekuatan kebersamaan dan komitmen para pengelolanya. Tantangan dalam hal fasilitas, sumber

daya, dan perkembangan zaman dihadapi dengan sikap terbuka dan bertahap. Pengelola madrasah menyadari bahwa perubahan tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi membutuhkan proses dan kesabaran. Secara keseluruhan, Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah merupakan gambaran lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dari masyarakat dan untuk masyarakat. Ia hadir bukan sebagai lembaga yang serba mewah, tetapi sebagai ruang pendidikan yang membumi dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui peran dan fungsinya, madrasah ini terus berupaya memberikan kontribusi dalam mencerdaskan generasi muda sekaligus menjaga nilai-nilai keagamaan dan sosial di Kabupaten Bandung Barat.

B. Tanggapan Responden terhadap Lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat

Tanggapan responden terhadap lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah menunjukkan bahwa letak madrasah menjadi salah satu pertimbangan penting bagi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Responden yang terdiri dari orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar umumnya memandang lokasi madrasah sebagai faktor yang memudahkan dan memberikan kenyamanan dalam mengakses layanan pendidikan. Lokasi madrasah yang berada dekat dengan lingkungan tempat tinggal mereka dinilai sangat membantu dalam aktivitas pendidikan sehari-hari. Sebagian besar responden menyampaikan bahwa keberadaan madrasah yang tidak jauh dari permukiman penduduk membuat anak-anak lebih mudah berangkat dan pulang sekolah. Jarak yang relatif dekat memberikan rasa aman bagi orang tua karena anak-anak tidak harus menempuh perjalanan yang terlalu jauh. Hal ini dianggap penting, terutama bagi peserta didik yang masih berada pada usia remaja dan membutuhkan pengawasan lebih dari keluarga. Kedekatan lokasi juga mengurangi kekhawatiran orang tua terhadap risiko di perjalanan.

Responden juga menilai bahwa lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah memberikan kenyamanan dalam hal waktu dan tenaga. Anak-anak dapat berangkat sekolah tanpa harus bangun terlalu pagi, sehingga kondisi fisik dan mental mereka lebih siap untuk mengikuti pembelajaran. Orang tua pun merasa lebih tenang karena anak-anak tidak terlalu kelelahan akibat perjalanan yang panjang. Kondisi ini dianggap berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik di madrasah. Selain itu, banyak responden mengungkapkan bahwa lokasi madrasah yang mudah dijangkau memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan pihak sekolah. Ketika ada keperluan mendesak, seperti rapat orang tua, konsultasi dengan guru, atau pengurusan administrasi, mereka dapat datang ke madrasah tanpa mengalami kesulitan berarti. Kemudahan ini membuat orang tua merasa lebih dekat dan terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka.

Dari sudut pandang masyarakat sekitar, lokasi madrasah yang berada di tengah lingkungan sosial dinilai memberikan dampak positif terhadap hubungan antara madrasah dan warga. Madrasah tidak dipandang sebagai lembaga yang terpisah dari masyarakat, melainkan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Responden merasa bahwa keberadaan madrasah turut menghidupkan suasana keagamaan dan pendidikan di lingkungan sekitar. Beberapa responden juga menyampaikan bahwa lokasi madrasah yang mudah diakses membantu anak-anak untuk lebih disiplin dalam kehadiran. Karena jaraknya dekat, kemungkinan terlambat datang ke sekolah menjadi lebih kecil. Orang tua

menilai hal ini sebagai keuntungan tersendiri, karena kedisiplinan anak-anak dapat terjaga dengan lebih baik. Kehadiran yang teratur dianggap berdampak positif terhadap proses belajar dan perkembangan sikap peserta didik.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa lokasi madrasah juga memengaruhi keputusan awal mereka dalam memilih Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah. Bagi sebagian orang tua, lokasi yang dekat menjadi alasan utama sebelum mempertimbangkan faktor lain seperti fasilitas atau program pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aspek lokasi memiliki peran penting dalam membentuk minat dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Responden dari kalangan orang tua juga menilai bahwa lokasi madrasah yang dekat membantu mengurangi beban biaya. Mereka tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk transportasi jarak jauh. Kondisi ini dirasakan sangat membantu, terutama bagi keluarga dengan kondisi ekonomi sederhana. Dengan biaya yang lebih ringan, orang tua merasa lebih mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga jenjang pendidikan menengah. Selain kemudahan fisik, responden juga menyoroti kenyamanan psikologis yang muncul dari lokasi madrasah. Anak-anak belajar di lingkungan yang masih familiar, dekat dengan rumah dan masyarakat yang mereka kenal. Hal ini membuat peserta didik merasa lebih aman dan percaya diri. Orang tua pun merasa lebih tenang karena anak-anak mereka berada di lingkungan yang relatif dikenal dan mudah diawasi.

Sebagian responden menyatakan bahwa lokasi madrasah yang strategis memudahkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan madrasah. Warga sekitar sering hadir dalam kegiatan keagamaan, pertemuan, atau acara yang diselenggarakan oleh madrasah. Keterlibatan ini dinilai memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan tersebut. Tanggapan positif responden terhadap lokasi madrasah juga terlihat dari cara mereka merekomendasikan madrasah kepada orang lain. Banyak orang tua yang menyarankan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah kepada kerabat atau tetangga karena lokasinya yang dekat dan mudah dijangkau. Rekomendasi ini menunjukkan bahwa lokasi madrasah memberikan kesan baik dan menjadi nilai tambah di mata masyarakat. Namun demikian, sebagian kecil responden juga menyampaikan harapan agar akses menuju madrasah terus diperbaiki. Meskipun lokasi dinilai sudah cukup baik, mereka berharap adanya peningkatan kenyamanan lingkungan sekitar madrasah agar akses semakin aman dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Harapan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki perhatian dan kepedulian terhadap perkembangan madrasah.

Secara umum, tanggapan responden terhadap lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat menunjukkan penilaian yang positif. Lokasi madrasah dianggap memberikan kemudahan, kenyamanan, dan rasa aman bagi peserta didik dan orang tua. Kedekatan dengan lingkungan tempat tinggal masyarakat memperkuat hubungan antara madrasah dan warga sekitar. Berdasarkan tanggapan tersebut, dapat dipahami bahwa lokasi madrasah memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan dan minat masyarakat. Lokasi yang mudah dijangkau tidak hanya memudahkan akses pendidikan, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara madrasah, peserta

didik, dan orang tua. Hubungan inilah yang kemudian mendukung keberlangsungan dan daya tarik Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah di tengah masyarakat Kabupaten Bandung Barat.

Dengan demikian, tanggapan responden menegaskan bahwa lokasi madrasah bukan sekadar tempat berdirinya bangunan sekolah, melainkan bagian penting dari pengalaman pendidikan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Lokasi yang dekat, mudah dijangkau, dan menyatu dengan lingkungan sosial menjadi salah satu kekuatan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dalam memberikan layanan pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya.

C. Tanggapan Responden terhadap Kualitas Pelayanan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat

Tanggapan responden terhadap kualitas pelayanan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang dirasakan langsung oleh peserta didik dan orang tua. Kualitas pelayanan tidak hanya dipahami sebagai cara guru mengajar di kelas, tetapi juga mencakup sikap, perhatian, dan kesiapan seluruh pihak madrasah dalam melayani kebutuhan pendidikan masyarakat. Berdasarkan tanggapan responden, pelayanan di madrasah ini umumnya dinilai cukup baik dan memberikan kesan positif. Sebagian besar responden menyampaikan bahwa guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah memiliki sikap yang ramah dan mudah diajak berkomunikasi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mau mendengarkan keluhan dan kebutuhan peserta didik. Sikap terbuka dan bersahabat ini membuat peserta didik merasa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tidak segan untuk bertanya atau meminta bantuan ketika mengalami kesulitan belajar.

Responden dari kalangan orang tua juga menilai bahwa pelayanan yang diberikan oleh guru dan pihak madrasah cukup responsif. Ketika orang tua ingin mengetahui perkembangan belajar atau perilaku anak, pihak madrasah bersedia memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini menumbuhkan rasa percaya orang tua terhadap madrasah, karena mereka merasa dilibatkan dan dihargai dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dalam hal proses pembelajaran, responden menilai bahwa guru berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik. Meskipun fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya lengkap, guru tetap berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kesungguhan guru dalam mengajar menjadi salah satu bentuk pelayanan yang paling dirasakan oleh peserta didik dan orang tua.

Kualitas pelayanan di madrasah juga tercermin dalam perhatian terhadap pembinaan sikap dan akhlak peserta didik. Responden menyampaikan bahwa madrasah tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter. Guru memberikan contoh sikap yang baik dan membiasakan peserta didik untuk bersikap sopan, disiplin, dan saling menghormati. Pelayanan semacam ini dianggap sangat penting oleh orang tua, karena sesuai dengan harapan mereka terhadap pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah juga

mendapat tanggapan yang cukup baik dari responden. Orang tua merasa bahwa pengelolaan administrasi pendidikan dapat dilakukan dengan relatif mudah dan tidak berbelit-belit. Petugas administrasi dinilai cukup membantu dan bersedia memberikan penjelasan ketika ada hal-hal yang belum dipahami. Pelayanan yang sederhana dan jelas ini membuat orang tua merasa lebih nyaman dalam berurusan dengan pihak madrasah.

Selain itu, responden menilai bahwa pihak madrasah cukup terbuka terhadap masukan dan saran dari orang tua dan masyarakat. Ketika terdapat keluhan atau usulan, pihak madrasah berusaha menanggapi dengan sikap yang baik dan tidak defensif. Meskipun tidak semua masukan dapat langsung direalisasikan, sikap terbuka ini menunjukkan adanya komitmen madrasah untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan. Dalam hal komunikasi, responden merasakan bahwa madrasah berusaha menjaga hubungan yang baik dengan orang tua. Informasi terkait kegiatan madrasah, perkembangan peserta didik, dan kebijakan tertentu disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Komunikasi yang terjalin ini membantu orang tua untuk tetap mengikuti perkembangan pendidikan anak-anak mereka dan merasa menjadi bagian dari komunitas madrasah.

Sebagian responden juga menilai bahwa kualitas pelayanan madrasah tercermin dari kepedulian terhadap kondisi peserta didik. Ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau masalah pribadi, guru berusaha memberikan perhatian dan bimbingan sesuai kemampuan mereka. Kepedulian ini memberikan kesan bahwa madrasah tidak hanya menjalankan tugas secara formal, tetapi juga memiliki perhatian terhadap kesejahteraan peserta didik. Namun demikian, beberapa responden juga menyampaikan harapan agar kualitas pelayanan terus ditingkatkan. Mereka berharap adanya peningkatan dalam hal fasilitas pendukung pembelajaran dan kenyamanan lingkungan madrasah. Harapan tersebut disampaikan bukan sebagai bentuk ketidakpuasan, melainkan sebagai wujud kepedulian dan keinginan agar madrasah dapat berkembang menjadi lebih baik.

Secara umum, responden menilai bahwa kualitas pelayanan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah telah memenuhi harapan masyarakat sekitar. Pelayanan yang ramah, komunikasi yang terbuka, serta perhatian terhadap pembinaan karakter menjadi kekuatan utama madrasah ini. Meskipun masih terdapat keterbatasan, upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak madrasah dinilai cukup serius dan berorientasi pada kepentingan peserta didik. Tanggapan positif responden terhadap kualitas pelayanan ini turut memengaruhi tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap madrasah. Orang tua merasa bahwa anak-anak mereka mendapatkan perhatian yang cukup, baik dalam aspek akademik maupun pembinaan sikap. Rasa puas ini mendorong orang tua untuk tetap mempertahankan pilihan mereka dan bahkan merekomendasikan madrasah kepada orang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat dipersepsikan secara positif oleh responden. Pelayanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada proses belajar mengajar, tetapi juga mencakup sikap, komunikasi, dan kepedulian terhadap peserta didik dan orang tua. Kualitas pelayanan inilah yang menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat posisi madrasah di lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, tanggapan responden menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki peran besar dalam membentuk pengalaman pendidikan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dinilai telah berupaya memberikan pelayanan yang manusiawi, ramah, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Upaya ini menjadi modal penting bagi madrasah dalam menjaga keberlangsungan dan daya tariknya sebagai lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Bandung Barat.

D. Tanggapan Responden terhadap Keunggulan Bersaing di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat

Tanggapan responden terhadap keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki sejumlah kelebihan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Keunggulan bersaing tidak selalu dipahami oleh responden sebagai hal yang bersifat akademik semata, tetapi lebih pada pengalaman nyata yang mereka rasakan selama berinteraksi dengan madrasah. Pengalaman tersebut meliputi kenyamanan, kepercayaan, serta manfaat yang diperoleh dari layanan pendidikan yang diberikan. Sebagian besar responden menilai bahwa salah satu keunggulan utama Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah terletak pada kedekatannya dengan masyarakat. Madrasah dianggap hadir dan menyatu dengan lingkungan sosial sekitar. Kedekatan ini membuat masyarakat merasa memiliki madrasah tersebut, bukan sekadar sebagai tempat menyekolahkan anak, tetapi sebagai bagian dari kehidupan bersama. Rasa memiliki inilah yang menurut responden menjadi pembeda madrasah ini dengan lembaga pendidikan lain di sekitarnya.

Responden juga menilai bahwa keunggulan bersaing madrasah terlihat dari sikap guru dan pengelola yang ramah dan mudah diajak berkomunikasi. Masyarakat merasa diperlakukan dengan baik dan dihargai. Guru tidak hanya fokus pada tugas mengajar, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan peserta didik. Sikap ini menimbulkan rasa percaya dan kenyamanan, yang menjadi alasan kuat bagi orang tua untuk tetap memilih madrasah ini. Dalam pandangan responden, keunggulan bersaing madrasah juga tercermin dari perhatian terhadap pembinaan akhlak dan nilai-nilai keagamaan. Orang tua merasa bahwa madrasah ini tidak hanya mengejar prestasi akademik, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku anak-anak mereka. Pembiasaan nilai keislaman dalam kegiatan sehari-hari dianggap sebagai kelebihan yang membedakan madrasah dari sekolah lain yang lebih menekankan aspek akademik semata.

Keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah juga dirasakan dalam hal kenyamanan lingkungan belajar. Responden menyampaikan bahwa suasana madrasah relatif tenang dan kondusif. Lingkungan yang tidak terlalu ramai membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar. Kenyamanan ini menjadi nilai tambah yang penting, terutama bagi orang tua yang menginginkan suasana belajar yang aman dan mendukung perkembangan anak. Selain itu, responden menilai bahwa madrasah memiliki keunggulan dalam hal kedekatan hubungan antara guru dan peserta didik. Hubungan yang tidak terlalu berjarak membuat peserta didik merasa diperhatikan dan dibimbing dengan baik. Guru mengenal peserta didiknya secara lebih dekat, sehingga dapat memahami karakter dan kebutuhan mereka. Kondisi ini dianggap sebagai kelebihan yang sulit ditemukan di lembaga

pendidikan yang lebih besar dan bersifat formal. Responden juga menyampaikan bahwa keunggulan bersaing madrasah terlihat dari kemudahan akses dan keterjangkauan layanan pendidikan. Lokasi yang dekat dengan permukiman penduduk serta biaya pendidikan yang relatif terjangkau menjadi alasan kuat bagi masyarakat untuk memilih madrasah ini. Kombinasi antara kemudahan akses dan biaya yang sesuai dengan kemampuan masyarakat membuat madrasah memiliki daya tarik tersendiri.

Dalam hal kepercayaan, responden menilai bahwa Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah telah berhasil membangun reputasi yang baik di mata masyarakat. Reputasi ini terbentuk dari pengalaman positif orang tua dan peserta didik selama berinteraksi dengan madrasah. Pengalaman tersebut kemudian disampaikan kepada orang lain melalui cerita dan rekomendasi, sehingga memperkuat posisi madrasah di tengah persaingan lembaga pendidikan. Beberapa responden juga menilai bahwa keunggulan bersaing madrasah terletak pada konsistensi dalam memberikan layanan pendidikan. Meskipun dengan keterbatasan fasilitas, madrasah tetap berusaha menjaga kualitas pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Konsistensi ini menumbuhkan rasa percaya masyarakat bahwa madrasah dapat diandalkan dalam jangka panjang. Namun demikian, responden juga menyadari bahwa keunggulan bersaing madrasah bukan berarti tanpa tantangan. Beberapa responden berharap agar madrasah terus berupaya meningkatkan fasilitas dan program pembelajaran agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang lebih maju. Harapan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepedulian dan keinginan agar madrasah dapat berkembang lebih baik.

Secara umum, responden memandang keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah sebagai hasil dari kombinasi berbagai faktor. Faktor tersebut meliputi kedekatan dengan masyarakat, sikap dan kualitas guru, perhatian terhadap nilai-nilai keagamaan, serta kenyamanan dan keterjangkauan layanan pendidikan. Keunggulan ini dirasakan secara nyata dan menjadi alasan utama masyarakat untuk memilih dan mempertahankan madrasah ini sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Tanggapan positif responden terhadap keunggulan bersaing madrasah menunjukkan bahwa persaingan antar lembaga pendidikan tidak selalu ditentukan oleh kemegahan fasilitas atau prestasi akademik semata. Pengalaman pelayanan, kedekatan emosional, dan rasa percaya menjadi faktor penting yang membentuk keunggulan bersaing di mata masyarakat.

Dengan demikian, keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Kabupaten Bandung Barat dipahami oleh responden sebagai kelebihan yang bersifat nyata dan kontekstual. Madrasah ini mampu menghadirkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat sekitar. Keunggulan tersebut menjadi modal penting bagi madrasah untuk tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat. Secara keseluruhan, tanggapan responden menegaskan bahwa keunggulan bersaing madrasah tidak hanya dibangun melalui strategi formal, tetapi melalui hubungan yang baik, pelayanan yang tulus, dan konsistensi dalam mendidik. Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dinilai memiliki karakter dan keunikan tersendiri yang membuatnya tetap diminati dan dipercaya oleh masyarakat Kabupaten Bandung Barat.

E. Telaah Atas Pengaruh Lokasi Pelayanan terhadap Keunggulan Bersaing Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi pelayanan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah di Kabupaten Bandung Barat. Temuan ini dapat dipahami karena lokasi bukan sekadar tempat berdirinya madrasah, tetapi menjadi bagian penting dari pengalaman layanan pendidikan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Lokasi yang dekat, mudah dijangkau, dan menyatu dengan lingkungan sosial terbukti membentuk persepsi positif masyarakat terhadap madrasah.

Dalam teori pemasaran jasa, lokasi pelayanan dipahami sebagai bagian dari unsur kemudahan akses yang memengaruhi keputusan konsumen. Kotler menjelaskan bahwa lokasi yang strategis akan memudahkan konsumen memperoleh layanan dan meningkatkan kepuasan mereka.¹⁰ Dalam konteks pendidikan, orang tua dan peserta didik dapat diposisikan sebagai pengguna layanan jasa pendidikan. Ketika madrasah berada di lokasi yang mudah dijangkau, maka hambatan fisik dan psikologis untuk mengakses pendidikan menjadi lebih kecil. Kondisi inilah yang terlihat pada Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah, di mana kedekatan lokasi menjadi alasan utama masyarakat memilih dan bertahan pada madrasah tersebut.

Temuan penelitian juga sejalan dengan teori keunggulan bersaing yang dikemukakan oleh Porter. Menurut Porter, keunggulan bersaing dapat dibangun melalui diferensiasi, yaitu kemampuan lembaga menawarkan nilai yang berbeda dibandingkan pesaing. Dalam kasus madrasah ini, lokasi pelayanan menjadi salah satu bentuk diferensiasi. Tidak semua lembaga pendidikan berada dekat dengan masyarakat dan mudah diakses. Kedekatan geografis Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah menciptakan nilai tambah berupa kenyamanan, rasa aman, dan efisiensi bagi orang tua dan peserta didik.¹¹

Selain itu, teori kualitas layanan juga membantu menjelaskan hubungan antara lokasi pelayanan dan keunggulan bersaing. Parasuraman menekankan bahwa kualitas layanan tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses dan kemudahan yang dirasakan pengguna.¹² Lokasi madrasah yang mudah dijangkau membuat proses layanan pendidikan terasa lebih ramah dan tidak menyulitkan. Orang tua dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru, menghadiri pertemuan, dan mengurus administrasi. Kemudahan ini meningkatkan kepuasan dan memperkuat citra positif madrasah di mata masyarakat. Dalam perspektif sosial, lokasi pelayanan yang menyatu dengan lingkungan masyarakat memperkuat hubungan antara madrasah dan warga sekitar. Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa realitas sosial dibentuk melalui interaksi yang terus-menerus. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah yang berada dekat dengan

¹⁰ Merna Tumanung, 'ANALISIS PENGARUH LOKASI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (STUDI DI TIKALA SHIATZU MANADO)', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 17, <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35538>.

¹¹ Tumanung, 'ANALISIS PENGARUH LOKASI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (STUDI DI TIKALA SHIATZU MANADO)', 06.

¹² Halizatus Safitri and Agus Prastyawan, 'ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KABUPATEN GRESIK', *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan* 3, no. 3 (2025): 11, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/view/44133>.
Al-Taraqqi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Progresif, Vol. 2 No. 2 (2025)

masyarakat memungkinkan terjadinya interaksi intensif, baik dalam kegiatan pendidikan, keagamaan, maupun sosial. Interaksi ini membangun kepercayaan dan rasa memiliki, yang pada akhirnya memperkuat posisi madrasah dalam persaingan dengan lembaga pendidikan lain.

Kepercayaan masyarakat merupakan modal penting dalam keunggulan bersaing lembaga pendidikan. Teori kepercayaan dalam layanan menyebutkan bahwa kepercayaan terbentuk dari pengalaman positif yang berulang. Ketika orang tua merasakan kemudahan akses, komunikasi yang lancar, dan kedekatan emosional dengan madrasah, maka kepercayaan tersebut tumbuh secara alami. Kepercayaan ini tidak hanya membuat orang tua tetap menyekolahkan anaknya, tetapi juga mendorong mereka merekomendasikan madrasah kepada orang lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lokasi pelayanan berpengaruh terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Teori partisipasi menjelaskan bahwa semakin mudah akses ke lembaga pendidikan, semakin tinggi peluang keterlibatan orang tua.¹³ Lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah yang dekat membuat orang tua lebih sering hadir dalam kegiatan madrasah. Keterlibatan ini memperkuat kerja sama antara madrasah dan keluarga, yang berdampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan dan citra madrasah.

Dalam konteks keunggulan bersaing berbasis sumber daya, lokasi dapat dipahami sebagai sumber daya yang bersifat unik dan sulit ditiru. Teori resource-based view menjelaskan bahwa keunggulan bersaing yang berkelanjutan muncul dari sumber daya yang bernilai, langka, dan sulit digantikan. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah yang berada di tengah masyarakat tidak mudah direplikasi oleh lembaga pendidikan lain. Keunggulan ini bersifat kontekstual dan melekat pada kondisi sosial wilayah setempat. Diskusi ini juga menunjukkan bahwa keunggulan bersaing madrasah tidak selalu ditentukan oleh fasilitas yang mewah atau prestasi akademik yang tinggi. Dalam banyak kasus, masyarakat lebih mempertimbangkan faktor praktis dan emosional, seperti kemudahan akses, kedekatan, dan rasa aman. Hal ini memperkuat pandangan bahwa keunggulan bersaing dalam pendidikan bersifat multidimensi dan tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial masyarakat.¹⁴

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa lokasi pelayanan berpengaruh terhadap minat, kepuasan, dan loyalitas pengguna jasa pendidikan. Namun, penelitian ini memberikan penekanan pada konteks madrasah yang berada di lingkungan masyarakat lokal. Keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dibangun bukan melalui strategi pemasaran yang kompleks, tetapi melalui pemanfaatan lokasi pelayanan yang dekat dengan masyarakat dan dikelola secara konsisten. Implikasi dari diskusi ini menunjukkan bahwa pengelola madrasah perlu memandang lokasi pelayanan sebagai aset strategis. Lokasi yang sudah baik perlu didukung dengan pelayanan yang ramah, komunikasi yang terbuka, dan keterlibatan masyarakat yang

¹³ Novi Irwansyah, 'PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN PERATURAN DESA', *The Juris* 9, no. 1 (2025): 299, <https://doi.org/10.56301/juris.v9i1.1598>.

¹⁴ Dela Amalia et al., 'Peran Resource Based View Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Mie Ayam Kang Boy', *CONFLUENCE: Journal of Business, Economics & Governance* 1, no. 1 (2026): 12.
Al-Taraqqi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Progresif, Vol. 2 No. 2 (2025)

berkelanjutan. Dengan demikian, lokasi pelayanan tidak hanya menjadi keunggulan sementara, tetapi menjadi dasar bagi keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa lokasi pelayanan memiliki peran penting dalam membentuk keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah. Melalui kemudahan akses, kedekatan sosial, dan peningkatan kepercayaan masyarakat, lokasi pelayanan berkontribusi langsung dan tidak langsung terhadap daya saing madrasah. Temuan ini memperkaya kajian tentang manajemen pendidikan Islam dengan menegaskan bahwa faktor geografis dan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan lembaga pendidikan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa lokasi pelayanan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat keunggulan bersaing Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah di Kabupaten Bandung Barat. Lokasi madrasah yang mudah diakses, dekat dengan lingkungan tempat tinggal masyarakat, serta terintegrasi dengan kehidupan sosial dan keagamaan sekitar terbukti mampu meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap madrasah. Kondisi ini berkontribusi langsung pada tumbuhnya kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas orang tua serta masyarakat dalam memilih dan mempertahankan madrasah sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa lokasi pelayanan tidak dapat dipandang semata-mata sebagai aspek fisik atau geografis, melainkan sebagai bagian dari strategi pelayanan pendidikan. Lokasi yang strategis memungkinkan madrasah menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka secara lebih baik, serta memberikan layanan pendidikan yang responsif dan relevan. Dengan demikian, keunggulan bersaing madrasah tidak hanya dibangun melalui kualitas akademik dan keagamaan, tetapi juga melalui kemudahan dan kenyamanan akses layanan yang dirasakan langsung oleh pengguna pendidikan.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar pengelola Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah terus mengoptimalkan potensi lokasi pelayanan yang dimiliki. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, penguatan komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat sekitar, serta pemanfaatan lingkungan sosial sebagai bagian dari ekosistem pendidikan madrasah. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keunggulan bersaing madrasah, seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi layanan, dan kepemimpinan lembaga, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi penguatan daya saing lembaga pendidikan Islam.

REFRENSI

Amalia, Dela, Fani Ninasari, Adinda Salsabila, and Vicky F. Sanjaya. 'Peran Resource Based View Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Mie Ayam Kang Boy'. *CONFLUENCE: Journal of Business, Economics & Governance* 1, no. 1 (2026): 68–84.

- ‘Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam | Didaktika: Jurnal Kependidikan’. Accessed 18 December 2025. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1023>.
- Anwar, Chairul, Syaiful Anwar, Wasahudin Wasahudin, Zjulpi Andriansah, Rizki Ananda, and Rima Kasturi. ‘STRATEGI DAN INOVASI PENDIDIKAN MADRASAH’. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 46–57. <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i1.4975>.
- Balaka, Muh Yani. *METODOLOGI PENELITIAN TEORI DAN APLIKASI*. Penerbit Widina, n.d.
- ‘Data Pendidikan Kemendikdasmen’. Accessed 4 January 2026. <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/20279481>.
- Irwansyah, Novi. ‘PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN PERATURAN DESA’. *The Juris* 9, no. 1 (2025): 296–303. <https://doi.org/10.56301/juris.v9i1.1598>.
- Luthfiyah, Muh Fitrah &. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Mulyana, Andrea Putra, and Hapzi Ali. ‘Pengaruh Faktor Lokasi, Keunikan Produk, Dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kekuatan Strategis Perusahaan Dalam Manajemen Strategis’. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 2, no. 2 (2024): 102–11. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v2i2.159>.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.
- Pugu, Melyana R., Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Ramadhani, Novia, and Musyarapah. ‘Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia’. *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88>.
- Safitri, Halizatus, and Agus Prastyawan. ‘ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KABUPATEN GRESIK’. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan* 3, no. 3 (2025). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/view/44133>.
- Tumanung, Merna. ‘ANALISIS PENGARUH LOKASI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (STUDI DI TIKALA SHIATZU MANADO)’. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 1358–67. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35538>.